

Relevansi Teori *Multiple Intelligences* Dengan Pendidikan Agama Islam Menurut Zakiah Daradjat di RA ‘Terpadu’ Pojok Klitih Plandaan Jombang

Faizatul Lutfiyah<sup>\*1</sup>, Dian Kusuma Wardani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam/ Universitas KH. A Wahab Hasbullah  
[faizah.lutfie@gmail.com](mailto:faizah.lutfie@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam/ Universitas KH. A Wahab Hasbullah  
[dianwardani@unwaha.ac.id](mailto:dianwardani@unwaha.ac.id)



©2019 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### ABSTRACT

*Multiple Intelligences is a theory of intelligence put forward by Howard Gardner, a psychologist from Harvard University. this theory is very necessary in today's learning models. Multiple intelligence can often help educators, including parents, recognize the strengths of a child. As for one of the leaders of Islamic education in Indonesia is Zakiah Daradjat. She believes that the ultimate goal of Islamic education is in the realization of an attitude of surrender fully to Allah, both individually, as a society and as a human being as a whole. Based on this, the problem was formulated, namely (1) How was the actualization of the Multiple Intelligences Theory in RA "Integrated" Pojokklitih Plandaan Jombang? (2) How is Islamic Religious Education in RA Integrated with Klitih Plandaan Jombang? (3) How is the relevance of Multiple Intelligences Theory with Islamic Education according to Zakiah Daradjat in RA 'Integrated' Pojokklitih Plandaan Jombang? The results of this study indicate that the relevance of multiple intelligences to Islamic religious education can be seen from the same two goals, namely to foster patterns of personality, intelligence, both in the spiritual and intellectual aspects. The activities in RA 'Integrated' are very much in accordance with the theory of multiple intelligences, this is also supported by diversity activities that strengthen the theory.*

**Keywords:** *Multiple Intelligences, Personality, Intelligence, Islamic Religious Education*

### ABSTRAK

Multiple Intelligences merupakan teori kecerdasan yang dikemukakan oleh Howard Gardner, seorang psikolog dari Harvard University. Yang sangat diperlukan dalam model pembelajaran dewasa ini. Kecerdasan majemuk seringkali justru dapat membantu para pendidik termasuk orang tua untuk mengenali kelebihan dalam diri seorang anak. Salah satu tokoh pendidikan Islam yang ada di Indonesia adalah Zakiah daradjat. Beliau berpendapat bahwa tujuan akhir dari pendidikan Islam yaitu terletak dalam realisasi sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT baik secara perorangan, masyarakat maupun sebagai umat manusia dalam keseluruhannya. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan masalah, yaitu (1) Bagaimanakah aktualisasi Teori Multiple Intelligences di RA “Terpadu” Pojokklitih Plandaan Jombang? (2) Bagaimanakah Pendidikan Agama Islam di RA Terpadu Pojok Klitih Plandaan Jombang? (3) Bagaimanakah relevansi Teori Multiple Intelligences Dengan Pendidikan Agama Islam menurut Zakiah Daradjat di RA ‘Terpadu’ Pojokklitih Plandaan Jombang? Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relevansi antara multiple intelligences dengan pendidikan agama Islam dapat dilihat dari tujuan keduanya yang sama, yakni menumbuhkan pola kepribadian, kecerdasan, baik dalam aspek spiritual dan intelektual. Adapun kegiatan di RA ‘Terpadu’ sudah sangat sesuai dengan teori multiple intelligences, hal ini juga didukung dengan kegiatan keagamaan yang memperkuat teori tersebut.

**Kata Kunci:** Multiple Intelligences, Kepribadian, Kecerdasan, Pendidikan Agama Islam

### PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah merupakan konsep berfikir yang bersifat mendalam dan terperinci tentang masalah-masalah kependidikan yang bersumberkan pada ajaran Islam.<sup>1</sup> Syari'at Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan. Nabi telah mengajak orang untuk beriman dan beramal serta berakhlak baik sesuai ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan.

Dalam konsep Zakiah Daradjat memilikitujuan akhir dari pendidikan Islam yaitu terletak dalam realisasi sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT baik secara perorangan, masyarakat maupun sebagai umat manusia dalam keseluruhannya. Dengan kata lain bahwa tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian Muslim paripurna.<sup>2</sup>

*Multiple Intelligences* merupakan teori kecerdasan yang dikemukakan oleh Howard Gardner, seorang psikolog dari Harvard University. Yang sangat diperlukan dalam model pembelajaran dewasa ini. Guru sangat dimudahkan apabila mampu melihat kecerdasan yang dimiliki setiap siswa. Kecerdasan majemuk seringkali justru dapat membantu para pendidik termasuk orang tua untuk mengenali kelebihan dalam diri seorang anak. Walaupun demikian para pendidik jangan cepat-cepat mengambil kesimpulan tentang kecenderungan kecerdasan yang dimiliki oleh anak, tanpa kesempatan pada anak untuk bereksplorasi bekerja dengan keterampilan sendiri dan mengembangkan kemampuan mereka sendiri.<sup>3</sup> Menurut Howard Gardner *Multiple Intelligence* terbagi menjadi delapan kecerdasan, diantaranya adalah Kecerdasan Linguistik (*Word Smart*), Kecerdasan Logika Matematika (*Logic Smart*), Kecerdasan Fisik (*Body Smart*), Kecerdasan Visual-Spasial (*Picture Smart*), Kecerdasan Intrapersonal (*Self Smart*), Kecerdasan Interpersonal (*People Smart*), Kecerdasan Musik (*Music Smart*), Kecerdasan Naturalis (*Nature Smart*).

Berpijak dari latar belakang tersebut, maka penulis mengadakan penelitian tentang masalah tersebut dengan judul : "Relevansi Teori *Multiple Intelligences* Dengan Pendidikan Agama Islam Menurut Zakiah Daradjat di RA Terpadu Pojok Klitih Plandaan Jombang".

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.<sup>4</sup> Pendekatan ini menggunakan suatu proses pengumpulan data dan secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang penerapan konsep Howard Gardner tentang kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) dalam pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak di RA 'Terpadu' Pojokklitih Plandaan Jombang dan mengungkap pendidikan agama Islam menurut Zakiah Daradjat. Adapun keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian.<sup>5</sup> Terdapat beberapa proses yang digunakan terkait teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Menurut pendapat beberapa orang tua anak bahwa kecerdasan anak alangkah lebih baiknya jika berjalan bersamaan, yakni antara kecerdasan umum dengan kecerdasan agama dapat berjalan berdampingan dan sebagai pelengkap kecerdasan anak. Karena pendidikan agama Islam adalah sebagai benteng bagi anak dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.

Berdasarkan pemaparan teori *multiple intelligences* dan pendidikan agama Islam menurut Zakiah Daradjat di RA 'Terpadu' Pojokklitih Plandaan Jombang, maka di sekolah tersebut terdapat relevansi antar keduanya. Kedua hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Sehingga anak perlu untuk meningkatkan antara kecerdasan majemuk serta meningkatkan pendidikan agama Islam. Hal ini di perkuat dengan beberapa pendapat orang tua serta guru yang ada di RA 'Terpadu' Pojokklitih Plandaan Jombang bahwa anak perlu untuk meningkatkan kecerdasan majemuk yang telah dimiliki, guna agar dapat mengembangkan kecerdasan bagi siswa tersebut. Juga tidak lupa disertai dengan pendidikan agama Islam agar kecerdasan anak semakin sempurna. Relevansi antara *multiple intelligences* dengan pendidikan agama Islam dapat dilihat dari tujuan keduanya yang sama, yakni menumbuhkan pola kepribadian, kecerdasan, baik dalam aspek spiritual dan intelektual, agar anak adapat

<sup>1</sup> Achmadi Ishom, *Kaifa Nurabbi Abnaana*, Yogyakarta: SJ Press, 2009. 06

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: PT Indeks, 2010, 9

<sup>4</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011. 4

<sup>5</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017. 372

mencapai kecerdasan yang *kaffah* serta dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat.

## PEMBAHASAN

### *Multiple Intelligences*

*Multiple Intelligences* atau kecerdasan majemuk adalah salah satu teori tentang kecerdasan yang dikenalkan oleh Dr. Howard Gardner. Teori kecerdasan majemuk dikembangkan berdasarkan pada pandangan bahwa teori kecerdasan yang telah dikembangkan sebelumnya hanya melihat kecerdasan manusia dari sisi linguistik dan logika matematika, sedangkan sisi kecerdasan manusia yang lain tidak dilihat.<sup>6</sup>

Teori *Multiple Intelligences* telah mengidentifikasi 7 jenis inteligensi yaitu: inteligensi verbal-*linguistic*, *logical-mathematic*, *spatial*, *musical*, *bodily-kinesthetic*, interpersonal, kemudian pada akhir tahun 1990-an diidentifikasi inteligensi kedelapan yaitu *naturalistic intelligence*, dan pada tahun yang sama Gardner telah mempertimbangkan inteligensi kesembilan dan kesepuluh yaitu *existential intelligence* dan *spiritual intelligence*. Gardner tidak pernah membuat aturan kemungkinan adanya penambahan jenis inteligensi yang lainnya lagi, mengingat penelitian *Multiple Intelligences* dapat dikatakan masih baru lahir..

### Pendidikan agama Islam menurut Zakiah Daradjat

Adapun Pendidikan agama Islam menurut Zakiah Daradjat yakni usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.<sup>7</sup>

Kalau kita melihat kembali pengertian pendidikan agama Islam, akan terlihat dengan jelas sesuatu yang terwujud setelah orang mengalami Pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi 'insan kamil'. Dengan polan insane kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah.<sup>8</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

1. Aktualisasi kecerdasan majemuk di RA 'Terpadu' Pojokklitih Plandaan Jombang sudah diterapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Karena sistem pembelajaran di tingkat RA sendiri mengacu pada tema yang berbeda-beda. Sehingga dengan penerapan kegiatan kecerdasan majemuk tersebut dapat mengoptimalkan siswa serta dapat membantu orang tua dalam mengenali kecerdasan anak yang beragam. Dalam *multiple intelligences* suatu kecerdasan ini tidak bisa berdiri sendiri, tetapi selalu berfungsi bersama-sama dengan kecerdasan yang lain dan pasti ada satu kecerdasan yang menonjol. Melihat hal tersebut akan mempermudah siswa dalam mengenali bakatnya dan akan lebih mudah menentukan jenjang pendidikan selanjutnya.
2. Pendidikan agama Islam merupakan hal yang penting bagi pembentukan pribadi, karakter siswa dan menanamkan nilai-nilai Islam. Salah satu penerapan pendidikan agama Islam yang ada di RA 'Terpadu' Pojokklitih yang pertama akidah, yaitu dengan membiasakan anak mengucapkan lafadz yang mengagungkan Allah, tasbih, istighfar dan kalimat-kalimat *thoyyibah*, akhlak dan ibadah. Yang kedua Akhlaq, yaitu Misal ketika hendak masuk kelas dan selesai kegiatan belajar maka di biasakan untuk bersalaman dengan guru, bersikap sopan dengan berbicara sopan santun, saling tolong menolong dan lain sebagainya. Yang ketiga ibadah, yaitu dalam pelaksanaannya di RA 'Terpadu' kegiatan mingguan diisi dengan praktek sholat, praktek wudlu dan praktek adzan. Kegiatan ini bertujuan agar anak mampu terampil dalam menjalankan ibadah.
3. Relevansi antara *multiple intelligences* dengan pendidikan agama Islam dapat dilihat dari tujuan keduanya yang sama, yakni menumbuhkan pola kepribadian, kecerdasan, baik dalam aspek spiritual dan intelektual. Adapun kegiatan di RA 'Terpadu' sudah sangat sesuai dengan teori *multiple intelligences*. Hal ini diperkuat dengan pendapat beberapa orang tua anak. Bahwa kecerdasan anak alangkah lebih baiknya jika berjalan bersamaan, yakni antara kecerdasan umum dengan kecerdasan agama dapat berjalan berdampingan dan sebagai pelengkap kecerdasan anak. Karena pendidikan agama Islam adalah sebagai benteng bagi anak dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.

<sup>6</sup>Asmani, Jamal Ma'mur. 2015. Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD. Yogyakarta : Diva Press. 175

<sup>7</sup>Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009. 86

<sup>8</sup>Ibid. 30

### **Saran**

1. Kepada para pendidik RA ‘Terpadu’ Pojoklitih Plandaan Jombang, hendaknya lebih mengoptimalkan sistem dan model pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran lebih terstruktur dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran.
2. Kepada orang tua hendaknya selalu mengontrol belajar anak, memberi motivasi dan contoh yang baik ketika berada di rumah. sehingga hal ini dapat membantu anak mengenali kecerdasan masing-masing serta dengan perhatian orang tua, anak dapat meningkatkan kecerdasan dalam segi spiritual.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Achmadi, Ishom. 2009. *Kaifa Nurabbi Abnaana*, Yogyakarta: SJ Press.
- Ashoumi, Hilyah. 2013. Tesis. *Pandangan Masyarakat Menengah Lapisan Atas Terhadap Madrasah Studi Tentang Parental Choice Of Education Di MAN Kota Kediri 3*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2015 *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*. Yogyakarta : Diva Press.
- Daradjat, Zakiah. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy J. Moloeng, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muri Yusuf, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana,.
- Yuliani Nurani Sujiono& Bambang Sujiono, 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: PT Indeks.